

PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA  
KELAS X IIS SMA NEGERI 1 SEWON  
TAHUN AJARAN 2016/2017

*Septiana Rahayu*

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta  
[septiana487@gmail.com](mailto:septiana487@gmail.com)

**Abstrak** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon sejumlah 106 siswa. Metode analisis data menggunakan regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa dengan nilai  $t_{hitung}$  5,732 dan nilai signifikansi 0,000. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dengan nilai  $t_{hitung}$  4,896 dan nilai signifikansi 0,000. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 43,378 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Besarnya  $R^2$  sebesar 45,7% sedangkan sisanya 54,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

THE EFFECT OF PEERS ENVIRONMENT AND LEARNING MOTIVATION TO  
ECONOMY LEARNING OUTCOMES ON STUDENT OF  
CLASS X IIS 1 SEWON SENIOR HIGH SCHOOL  
ACADEMIC YEAR 2016/2017

**Abstract:** This research aimed to find out: The effect of both peers environment with learning motivation to economy learning outcomes on students of class X IIS 1 Sewon Senior High School academic year 2016/2017. This research was an *ex-post facto* research with quantitative approach. The respondent of this research was 106 students of class X IIS in 1 Sewon Senior High School. The data analysis method using multiple regression. The result of research showed: 1) There were a positive and significance effect of peers environment to the students' learning outcomes with the  $t_{observed}$  5,732 and significance value was 0,000. 2) There were a positive and significance effect of learning motivation to the students' learning outcomes with the t value 4,896 and significance value 0,000. 3) There was a positive and significance effect of peers environment and learning motivation to the students' learning outcomes with the  $F_{observed}$  43,378 and significance value was 0,000. The score of the  $R^2$  was 45,7% meanwhile the rest was about 54,3% that it was described by the other variabel that not be investigated.

Keywords: peers environment, learning motivation, learning outcomes

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia ilmu pengetahuan yang semakin modern membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat

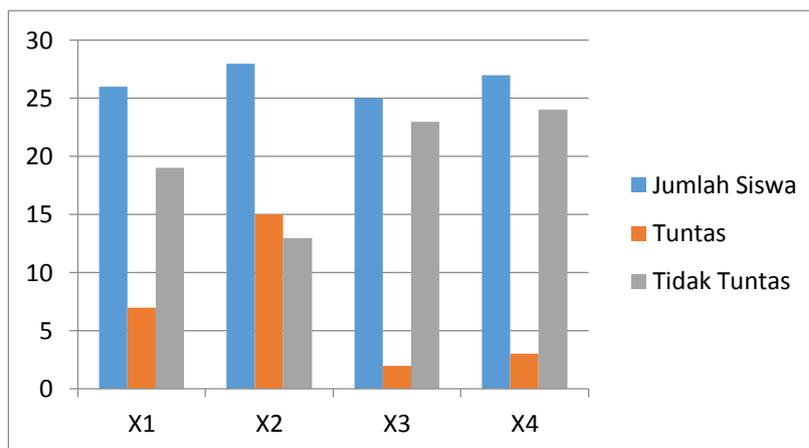
untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 1 menyebutkan bahwa Pendidikan adalah Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan dapat diwujudkan dengan proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik yang memuat aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Melalui pendidikan formal yang terjadi di sekolah diharapkan mampu menciptakan manusia yang disiplin, bertanggungjawab, mandiri, dan memiliki keterampilan. Pendidikan dikatakan berhasil apabila tujuan dari pendidikan dapat disampaikan kepada siswa sehingga memberikan perubahan yang lebih baik bagi siswa.

Keberhasilan dalam pembelajaran dapat dilihat outputnya yaitu hasil belajar. Dimiyati dan Mudjiyono (2009: 3) menjelaskan bahwa “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”. Hasil belajar dapat dilihat dari nilai ulangan, nilai ujian akhir semester, dan nilai akhir semester. Hasil belajar dapat dilihat dari nilai ulangan, nilai ujian akhir semester, dan nilai raport. Hasil belajar siswa tentu berbeda-beda, ada yang mendapatkan nilai tinggi dan ada yang mendapatkan nilai rendah atau di bawah KKM. Menurut Slameto (2010: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor intern (dari dalam diri siswa) dan faktor ekstern (dari luar siswa). Faktor intern terdiri dari faktor jasmaniah (fisiologis), misalnya kesehatan, cacat tubuh, dan faktor psikologis diantaranya tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, kedisiplinan, kemandirian belajar, dan motivasi. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor sosial dan nonsosial. Faktor sosial yang terdiri dari guru, teman sekelas, orang tua, dan masyarakat serta teman sepermainan. Faktor nonsosial meliputi gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga dan letaknya, metode mengajar, kurikulum, alat pelajaran, dan keadaan cuaca.

Lingkungan teman sebaya menjadi salah satu faktor eksternal sosial yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Santrock (2009:109) teman sebaya merupakan anak atau remaja yang mempunyai tingkat umur dan tingkat kedewasaan yang sama. Dalam lingkungan teman sebaya sangat berpengaruh bagi perkembangan hasil belajar. Jika hubungan dengan teman sebaya yang positif maka akan berdampak positif dan jika hubungannya negatif maka akan berdampak negatif bagi siswa. Saat masa remaja kedekatan siswa dengan teman sebaya lebih intensif daripada kedekatan dengan orangtua. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa lingkungan teman sebaya merupakan pengaruh terbesar dari tingkah laku remaja. Pengaruh lingkungan teman sebaya dapat terjadi di dalam kelas seperti sulit untuk fokus. Biasanya hal tersebut disebabkan oleh teman yang mengajak berbicara. Sehingga hal tersebut berdampak pada pemahaman materi yang disampaikan oleh guru.

Salah satu faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi belajar siswa. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan serta pengalaman sehingga

tujuan yang dikehendaki akan tercapai (Sardiman 2012: 75). Adanya sebuah motivasi belajar maka siswa diharapkan untuk dapat menggerakkan keinginan belajar mereka secara maksimal, sehingga mereka yang memiliki motivasi belajar tinggi akan semaksimal mungkin berusaha untuk mendapatkan hasil belajar lebih baik. Berdasarkan dokumentasi nilai siswa kelas X IIS di SMA Negeri 1 Sewon sebagian besar belum mencapai KKM yaitu sebesar 75. Data nilai UAS semester gasal pada mata pelajaran ekonomi menunjukkan bahwa terdapat 79 siswa dari 106 siswa belum memenuhi KKM. Berikut adalah grafik nilai mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon:



Gambar1. Nilai Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS

Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS masih rendah. Hasil belajar yang kurang optimal menjadi permasalahan yang sering dihadapi guru dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Hasil belajar Ekonomi yang dicapai siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya yaitu siswa mengalami problem kesulitan memahami pelajaran ekonomi karena daya serap siswa rendah, pengaruh dari lingkungan teman sebaya serta kurangnya motivasi belajar siswa.

Ketika pembelajaran sedang berlangsung, 34% siswa tidak memperhatikan pelajaran. Jika teman mengobrol pada saat pembelajaran berlangsung, kemudian siswa yang lain juga ikut ke dalam pembicaraan teman-temannya. Pada saat pembelajaran berlangsung 16% siswa tidak serius dalam mengikuti pembelajaran dan sering mengeluh ketika mendapatkan tugas. Beberapa siswa juga kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang merespon materi yang diajarkan, dan diam-diam menggunakan *handphone*. Oleh karena itu untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017**”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta yang berada di Jalan Parangtritis km.5. Penelitian dilaksanakan pada bulan April-Mei 2017. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IIS mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Sewon yang berjumlah 106 siswa. Objek

penelitian ini adalah lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk untuk mendapatkan data mengenai lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa nilai hasil belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2016/2017. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2013: 211). Hasil uji validitas ini menghasilkan 20 butir pernyataan dari 20 pernyataan untuk variabel Lingkungan Teman Sebaya dan 19 butir pernyataan dari 21 pernyataan variabel Motivasi Belajar yang dinyatakan valid dan digunakan sebagai pengumpulan data penelitian. Adapun hasil uji reliabilitas menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Lingkungan Teman Sebaya	0,915	Sangat Tinggi
Motivasi Belajar	0,740	Tinggi

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel lingkungan teman sebaya dan variabel motivasi belajar memiliki koefisien  $\alpha > 0,600$  sehingga kedua instrumen tersebut dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Oleh karena variabel bebas lebih dari satu variabel maka persamaan regresi yang digunakan yaitu persamaan regresi linear berganda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini diuraikan tentang hasil uji prasyarat yaitu hasil uji linearitas. Kriteria yang digunakan yaitu garis regresi liner apabila nilai sig lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linier.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

Variabel		F	Sig
Bebas	Terikat		
X1	Y	0,612	0,904
X2	Y	1,026	0,446

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan teman sebaya (X1) dan motivasi belajar (X2) dengan variabel hasil belajar (Y) mempunyai hubungan linier.

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat akan terganggu jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat VIF, dengan kriteria jika nilai  $VIF < 4$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
X1	.880	1.137	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	.880	1.137	

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Dilihat dari nilai  $VIF < 4$  dan nilai toleransi lebih dari 0,01 sehingga terbebas dari gejala multikolinearitas dan analisis data dapat dilanjutkan.

Untuk menjawab hipotesis dalam penelitian dilakukan dengan analisis regresi ganda. Hasil Penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig
Lingkungan Teman Sebaya	0,857	5,732	0.000
Motivasi Belajar	0,684	4,896	0.000
Konstanta = -24,308			
R = 0,676			
$R^2 = 0,457$			
$F_{hitung} = 43,378$			
Sig. = 0,000			

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,676 dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,457. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 45,7% hasil belajar dipengaruhi oleh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar. sedangkan sisanya sebesar 54,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Analisis selanjutnya yaitu mencari sumbangan efektif dan sumbangan relatif masing-masing prediktor pada kriterium.

Tabel 5. Sumbangan Efektif dan Relatif

Variabel	B	JK reg	R <sup>2</sup>	SR	SE
X1	0,857	6145.122	0,457	55,8	25,5
X2	0,684			44,2	20,2
Total				100%	

### **Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017**

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh lingkungan teman sebaya diperoleh nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,857. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 5,372 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Artinya semakin baik lingkungan teman sebaya maka semakin tinggi hasil belajar ekonomi siswa.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, pendapat Umar Tirtarhardja (2005: 181) Lingkungan Teman Sebaya dapat memberikan dampak edukatif dari keanggotaan karena interaksi sosial yang intensif, yang tentunya mempengaruhi hasil belajar di sekolah. Apabila Lingkungan Teman Sebaya tinggi maka hasil belajar siswa juga akan tinggi. Lingkungan teman sebaya akan membentuk kepribadian siswa karena hubungan yang terjalin antar sesama terjadi secara terus-menerus. Intensitas pertemuan dalam lingkungan teman sebaya akan mempengaruhi kepribadian siswa. Pengaruh ini akan mempengaruhi perilaku dan sikap siswa untuk berlomba-lomba melakukan hal yang dapat dipandang baik. Seperti berlomba-lomba dalam meningkatkan hasil belajar di sekolah. Apabila siswa mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar terutama lingkungan teman sebaya yang baik maka dampak hasil belajar yang akan diterima juga baik. Sebaliknya jika siswa mendapat dukungan dari lingkungan sekitar teman sebaya yang kurang baik, maka dampak yang diterima dalam hasil belajar tersebut kurang baik.

Hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuli Arifayani (2015). Penelitian yang ia lakukan menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan adanya teman sebaya yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih tinggi.

### **Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017**

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh motivasi belajar diperoleh nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,684. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 4,896 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Artinya semakin baik motivasi belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar ekonomi siswa.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan Sardiman (2011:75), bahwa motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang

khas adalah dalam hal penumbuh gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa akan memiliki motivasi yang tinggi jika telah mengetahui tujuan yang akan dicapai. Jika siswa telah memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar ekonomi, maka ia akan berusaha lebih giat dan sungguh-sungguh agar mendapatkan hasil belajar yang tinggi pula. Sebaliknya jika siswa memiliki motivasi yang rendah maka akan malas untuk mengikuti pembelajaran bahkan tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

Hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Ilyas. Penelitian yang ia lakukan menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih tinggi.

### **Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Secara Bersama-sama terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 43,378 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau  $F < 0,05$ .

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,457 atau 45,7%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan tersebut berarti lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar siswa mempengaruhi 45,7% hasil belajar ekonomi siswa sedangkan sisanya sebesar 54,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan analisis data juga diketahui sumbangan efektif dan sumbangan relatif masing-masing variabel bebas. Sumbangan efektif variabel lingkungan teman sebaya sebesar 25,5% dan sumbangan efektif variabel motivasi belajar sebesar 20,2% terhadap hasil belajar ekonomi di SMA Negeri 1 Sewon. Diketahui juga sumbangan relatif lingkungan teman sebaya sebesar 55,8% dan motivasi belajar 44,2% terhadap hasil belajar ekonomi di SMA Negeri 1 Sewon. Hal ini membuktikan bahwa teman sebaya siswa memiliki pengaruh lebih besar terhadap hasil belajar ekonomi di SMA Negeri 1 Sewon dibandingkan dengan variabel motivasi belajar.

### **KESIMPULAN**

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  5,732, koefisien regresi 0,857 dan nilai signifikansi 0,000. Berdasarkan kesimpulan ini maka dapat dikatakan bahwa semakin baik lingkungan teman sebaya maka semakin tinggi hasil belajar ekonomi siswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017. Hal tersebut dapat

ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  4,896, koefisien regresi 0,684 dan nilai signifikansi 0,000. Berdasarkan kesimpulan ini maka dapat dikatakan bahwa semakin baik motivasi belajar ekonomi maka semakin tinggi hasil belajar ekonomi siswa.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 43,378 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,457 atau 45,7%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif tersebut berarti lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar ekonomi mempengaruhi 45,7% motivasi belajar ekonomi siswa sedangkan sisanya sebesar 54,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan efektif masing-masing variabel yaitu 25,5% untuk variabel lingkungan teman sebaya dan 20,2% untuk variabel motivasi belajar ekonomi.

## SARAN

1. Bagi guru

Dalam hasil penelitian, lingkungan teman sebaya berada pada kategori cukup. Guru diharapkan dapat mengarahkan perilaku dan lingkungan teman sebaya siswa. Sedangkan dalam hasil penelitian motivasi belajar berada pada kategori baik. Sehingga guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara menumbuhkan kesadaran bagi siswa agar dapat merasakan pentingnya belajar, melakukan komunikasi lebih dekat, dan menciptakan kondisi yang menyenangkan dalam pembelajaran.

2. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat mempertahankan motivasi belajarnya jangan sampai motivasi tersebut turun, karena motivasi belajar sudah berada pada kategori baik. Siswa dapat mempertahankan motivasi belajar tersebut dengan cara memiliki jiwa kompetisi untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dan memiliki semangat yang tinggi dalam belajar. Selain itu, siswa seharusnya lebih baik lagi dalam menyeleksi teman sebaya karena teman sebaya sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan sebaiknya siswa dapat menjadikan teman sebaya sebagai teman belajar siswa.

3. Peneliti lain

Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis, sebaiknya menambahkan variabel lain yang belum tercantum pada penelitian ini karena masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifayani, Y. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian untuk Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ilyas, M. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diambil dari: <http://kemenag.go.id/file/dokumen /UU2003.pdf>, pada tanggal 20 Januari 2017.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santrock, J.W. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sardiman A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman A.M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tirtarahardja, U. & La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.